

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pengujian dan penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Nilai kalor LPG eksperimental terendah adalah 37.990,19 kJ/kg yaitu pada variasi debit LPG 0,2 LPM dan nilai kalor LPG eksperimental tertinggi adalah 38.261,25 yaitu pada variasi debit LPG 0,3 LPM.
2. Nilai kalor LPG teoritis (LHV = 46.454,31 kJ/kg) memiliki perbedaan nilai dengan hasil nilai kalor LPG eksperimental (LHV = 37.990,19 kJ/kg). Hal ini dapat terjadi karena luas penampang penyerap kalornya kurang besar (kurang tepat) serta jumlah udara pembakaran menggunakan jumlah udara teoritik.
3. Hasil efisiensi kalorimeter aliran terendah yaitu variasi debit LPG 0,3 LPM = 77,8% dan efisiensi kalorimeter aliran tertinggi yaitu variasi debit LPG 0,2 LPM = 78,15%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dikerjakan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Untuk penggunaan variasi debit pada bahan bakar diharapkan digunakan juga variasi pada debit air karena semakin besar suhu pembakaran, air yang menyuplai juga harus besar (pada tabung pembakaran yang sama).
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh udara (*excess air*) dalam menentukan nilai kalor.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan bahan bakar gas yang berbeda.